

PERINGATAN 1 MUHARRAM SEBAGAI SARANA PEMBINAAN NILAI ISLAMI DAN KREATIVITAS ANAK DI NAGARI SURIAN

Suci Andesta¹, Nina Wijayanti², Suci Fadhillah Almeida³, Hanifah Lestari⁴, Lutfiah Dwi

Putri⁵, Adnan Arafani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Padang

Email: suciandesta632@gmail.com¹, ninawijayanti.pasbar@gmail.com²,
sucifadhillahalmeida@gmail.com³, lestarihanifah173@gmail.com⁴,
lutfiahdwiputri1909@gmail.com⁵, adnan_arafani@unp.ac.id⁶

Abstrak: Peringatan 1 Muharram memiliki potensi besar sebagai media pendidikan nonformal dalam pembinaan nilai-nilai keislaman dan pengembangan kreativitas anak apabila dikemas secara edukatif dan partisipatif. Namun, praktik peringatan 1 Muharram masih sering bersifat seremonial dan belum banyak dikaji sebagai sarana pembentukan karakter Islami anak berbasis masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Nagari Surian, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Subjek penelitian adalah anak-anak jenjang SD hingga SMA yang mengikuti kegiatan peringatan 1 Muharram, dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang, serta tokoh masyarakat sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan peringatan 1 Muharram di Nagari Surian yang melibatkan kegiatan zikir, doa bersama, ceramah agama, serta lomba Tahfidz Juz 30 dan Pidato Cilik (Pildacil) mampu menanamkan nilai-nilai Islami seperti iman, takwa, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, dan ukhuwah Islamiyah. Kegiatan ini juga meningkatkan kreativitas anak, memperkuat kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta memperoleh dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat. Mahasiswa KKN berperan penting dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan secara kolaboratif dan kontekstual. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peringatan 1 Muharram di Nagari Surian tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan seremonial keagamaan, tetapi juga sebagai wadah efektif pembinaan karakter Islami dan kreativitas anak berbasis komunitas. Kegiatan ini berpotensi menjadi model pendidikan karakter Islami yang berkelanjutan di tingkat nagari. Temuan ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi model pendidikan nonformal berbasis komunitas yang mampu menumbuhkan nilai-nilai keislaman, kreativitas, serta partisipasi aktif anak. Selain itu, temuan ini diharapkan menjadi rujukan bagi pelaksanaan kegiatan keagamaan serupa di tingkat nagari maupun daerah lain.

Kata kunci: Peringatan 1 Muharram, Pembinaan Karakter Islami, Kreativitas Anak, Pendidikan Nonformal Islami, Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Abstract: The commemoration of 1 Muharram has great potential as a non-formal educational medium in fostering Islamic values and developing children's creativity if packaged in an educational and participatory manner. However, the practice of commemorating 1 Muharram

is still often ceremonial and has not been widely studied as a means of community-based Islamic character formation in children. This study uses a qualitative descriptive approach conducted in Nagari Surian, Pantai Cermin District, Solok Regency, West Sumatra Province. The subjects of the study were children from elementary to high school who participated in the commemoration of 1 Muharram, with a total of 17 participants, as well as community leaders as supporting informants. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion. The results of the study indicate that the implementation of the 1st Muharram commemoration in Nagari Surian which involved activities of dhikr, joint prayers, religious lectures, as well as the Tahfidz Juz 30 and Little Speech (Pildacil) competition was able to instill Islamic values such as faith, piety, discipline, self-confidence, responsibility, and Islamic brotherhood. This activity also increased children's creativity, strengthened their love for the Qur'an, and gained support and active participation from the community. KKN students played an important role in the planning and implementation of activities collaboratively and contextually. Based on this, it can be concluded that the 1st Muharram commemoration in Nagari Surian not only functions as a religious ceremonial activity, but also as an effective forum for fostering Islamic character and community-based children's creativity. This activity has the potential to become a model for sustainable Islamic character education at the nagari level. It is hoped that these findings can be developed into a community-based non-formal education model capable of fostering Islamic values, creativity, and active participation in children. Furthermore, these findings are expected to serve as a reference for implementing similar religious activities at the village level and in other regions.

Keywords: Commemoration Of 1 Muharram, Islamic Character Building, Children's Creativity, Islamic Non-Formal Education, Community Service Program (KKN).

PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa (Syahri et al., 2025). Salah satu aspek paling mendasar dalam pendidikan anak adalah pembinaan nilai-nilai keagamaan atau religiusitas. Dalam Islam, pendidikan anak tidak hanya diarahkan untuk mencerdaskan akal (intelektual), tetapi juga untuk membentuk akhlak mulia yang berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Penanaman nilai-nilai Islam seperti iman, takwa, kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, kasih sayang, kepedulian sosial, dan semangat berjuang menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan yang ideal. Namun, dalam praktiknya, pendidikan nilai-nilai tersebut tidak hanya dapat ditanamkan melalui jalur formal seperti sekolah, tetapi juga melalui pendidikan nonformal dan informal yang melibatkan lingkungan keluarga dan masyarakat.

Nilai Islami yang melekat dalam diri seseorang akan terlihat dari cara berpikir dan

bertindak, yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai Islam. Apabila dilihat dari cara berperilakunya, orang yang memiliki nilai Islami akan menunjukkan keteguhannya dalam keyakinan, kepatuhannya dalam beribadah, dan menjaga hubungan baik dengan sesama manusia dan alam sekitar (Susanti, 2024)

Tahun Baru Islam yang diperingati setiap 1 Muharram dalam kalender Hijriah merupakan salah satu momen penting dalam kehidupan umat Islam. Peringatan ini merujuk pada peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah, yang menandai awal terbentuknya masyarakat Islam yang lebih terorganisir dan bermartabat. Hijrah tidak hanya bermakna perpindahan secara geografis, tetapi juga mencerminkan transformasi sosial dan spiritual yang mendalam. Oleh karena itu, 1 Muharram bukan sekadar penanda dimulainya tahun baru, melainkan momentum reflektif untuk memperkuat nilai-nilai keislaman, memperbarui komitmen moral, serta menanamkan semangat hijrah dalam makna yang lebih luas kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda (Putra et al, 2024).

Di Nagari Surian, peringatan 1 Muharram dimanfaatkan sebagai sarana dalam pembinaan nilai keislaman dan kreativitas anak. Kegiatan yang dilaksanakan, seperti zikir dan doa bersama, serta mendengarkan ceramah agama bukan hanya bersifat seremonial, tetapi memiliki muatan edukatif yang kuat. Pada peringatan 1 Muharram ini, anak-anak diajak untuk mengenal dan memahami ajaran Islam secara menyenangkan dan aplikatif. Misalnya, melalui lomba-lomba yang bersifat keagamaan sehingga mereka bisa belajar tentang keteladanan, keberanian, kesabaran, dan konsistensi dalam berbuat kebaikan. Sedangkan melalui kegiatan seni dan kreativitas, anak-anak diajak untuk mengekspresikan nilai-nilai Islam dalam bentuk yang menarik dan sesuai dengan usia mereka.

Nilai-nilai Islam yang ditanamkan melalui kegiatan ini mencakup berbagai aspek penting. Nilai keimanan dan ketakwaan ditanamkan melalui penguatan ibadah dan pemahaman terhadap ajaran Islam. Nilai akhlak mulia seperti sopan santun, kejujuran, dan saling menghargai dilatih dalam interaksi sosial selama kegiatan berlangsung. Nilai ukhuwah atau persaudaraan ditanamkan melalui semangat kebersamaan dan gotong royong dalam menyelesaikan kegiatan. Bahkan nilai tanggung jawab dan disiplin mulai diperkenalkan kepada anak-anak dengan menuntut kesiapan dan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan yang terstruktur.

Selain itu, kegiatan ini juga memiliki dimensi kreativitas yang penting bagi tumbuh

kembang anak. Melalui berbagai perlombaan yang mendorong eksplorasi ide, keterampilan motorik, dan ekspresi seni Islami, anak-anak tidak hanya memahami nilai Islam secara pasif, tetapi juga menghidupkan nilai tersebut dalam karya dan perilaku mereka. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menyeluruh (komprehensif), yang mencakup dimensi rohani, akal, dan jasmani.

Pada kesempatan ini, Nagari Surian melaksanakan peringatan 1 Muharram bukan hanya dari masyarakat, tetapi juga dibantu oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang berlangsung selama satu bulan di suatu desa. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai bentuk penerapan ilmu, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa terhadap pembangunan masyarakat (Rozi, 2025). Salah satu program kerja mahasiswa KKN di Nagari Surian adalah menyemarakkan peringatan 1 Muharram. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari.

Selain kegiatan zikir, doa, dan ceramah agama, mahasiswa KKN ingin mengadakan perlombaan untuk anak-anak sebagai wadah untuk membina nilai-nilai islami dan kreativitas anak. Pelaksanaan kegiatan ini ternyata didukung penuh oleh masyarakat Nagari Surian. Anak-anak berbondong-bondong mendaftarkan diri untuk ikut berpartisipasi dalam lomba yang diadakan. Selain itu, masyarakat juga memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk perlombaan ini.

Meskipun peringatan 1 Muharram kerap dilaksanakan di berbagai daerah sebagai agenda keagamaan tahunan, pelaksanaannya masih sering bersifat seremonial dan belum secara optimal dirancang sebagai media pendidikan nilai bagi anak. Banyak kegiatan yang berfokus pada ritual keagamaan semata, tanpa disertai pendekatan edukatif yang terstruktur, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Selain itu, keterlibatan pemuda dan mahasiswa, khususnya melalui program KKN, dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pengembangan kreativitas anak dalam kegiatan keagamaan lokal masih relatif jarang dikaji secara mendalam.

Di Nagari Surian, peringatan 1 Muharram menghadirkan praktik yang berbeda karena dikemas tidak hanya sebagai peringatan religius, tetapi juga sebagai ruang pembinaan nilai Islami dan kreativitas anak melalui kegiatan lomba yang dirancang edukatif dan menyenangkan (Fikri et al., 2025). Kegiatan ini menjadi menarik untuk dikaji karena memadukan peran masyarakat dan mahasiswa KKN dalam menciptakan lingkungan belajar

nonformal berbasis kearifan lokal dan nilai keagamaan. Namun demikian, hingga saat ini belum banyak kajian yang mendeskripsikan secara sistematis bagaimana peringatan 1 Muharram dapat berfungsi sebagai wadah pembinaan nilai-nilai Islami sekaligus pengembangan kreativitas anak, khususnya pada konteks nagari atau desa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting dilakukan kajian yang tidak hanya menggambarkan pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menganalisis makna edukatif di baliknya. Kajian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan penelitian terkait peran kegiatan keagamaan berbasis komunitas dalam membentuk karakter dan kreativitas anak, serta kontribusi mahasiswa KKN dalam penguatan pendidikan nilai Islami di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini berfokus pada permasalahan utama terkait bagaimana pelaksanaan peringatan 1 Muharram di Nagari Surian dapat dimaknai sebagai media pembinaan nilai-nilai Islami dan kreativitas anak. Selain itu, artikel ini juga menelaah nilai-nilai Islami apa saja yang ditanamkan melalui rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, serta bagaimana peran mahasiswa KKN dalam mendukung dan menguatkan proses pembinaan tersebut di tengah masyarakat.

Sejalan dengan rumusan permasalahan tersebut, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan peringatan 1 Muharram di Nagari Surian sebagai bentuk pendidikan nonformal berbasis keagamaan bagi anak-anak. Artikel ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai Islami yang ditanamkan melalui kegiatan tersebut, serta menganalisis kontribusi mahasiswa KKN dalam mengembangkan kegiatan keagamaan yang tidak hanya religius, tetapi juga edukatif dan kreatif. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kegiatan keagamaan anak berbasis masyarakat, serta menjadi referensi bagi pelaksanaan program serupa di daerah lain

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan peringatan 1 Muharram di Nagari Surian sebagai wadah pembinaan nilai-nilai Islami dan kreativitas anak. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak berfokus pada pengukuran atau pengujian hipotesis, melainkan pada pemahaman terhadap proses, makna, dan dinamika kegiatan yang berlangsung di lapangan.

Subjek penelitian adalah anak-anak yang mengikuti kegiatan peringatan 1 Muharram di Nagari Surian, yang berasal dari jenjang pendidikan SD hingga SMA. Seluruh peserta kegiatan

dilibatkan sebagai sumber data utama, dengan jumlah peserta sebanyak anak-anak yang ikutserta dalam acara lomba, yaitu sebanyak 17 orang. Selain anak-anak, tokoh masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan juga dijadikan informan pendukung untuk memperkaya data penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung jalannya kegiatan peringatan 1 Muharram, partisipasi anak-anak, serta interaksi yang mencerminkan penanaman nilai-nilai Islami dan kreativitas. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada anak-anak dan pihak masyarakat guna memperoleh informasi mengenai pengalaman, persepsi, serta makna kegiatan bagi mereka. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui pengumpulan foto, video, dan arsip kegiatan yang relevan dengan pelaksanaan peringatan 1 Muharram.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran tentang pelaksanaan kegiatan, nilai-nilai Islami yang ditanamkan, serta peran mahasiswa KKN dalam pembinaan kreativitas dan karakter anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Nagari Surian sebagai Lingkungan Sosial-Religius

Nagari Surian merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis, Nagari Surian berada di kawasan yang strategis karena dilalui jalur penghubung antara Kota Padang, Solok, dan Solok Selatan. Masyarakatnya dikenal religius dan masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat Minangkabau, khususnya falsafah *adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah* yang menjadi pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam struktur sosial masyarakat yang kuat, serta pelaksanaan tradisi dan kegiatan keagamaan yang aktif, baik di tingkat keluarga, kelompok, maupun nagari.

Fasilitas pendidikan di Nagari Surian terbilang cukup memadai. Terdapat berbagai lembaga pendidikan formal seperti taman kanak-kanak, sekolah dasar, SMP, dan SMA,

serta pendidikan nonformal keagamaan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), dan surau-surau tempat anak-anak belajar mengaji. Keberadaan lebih dari 15 masjid dan mushala juga mendukung pembinaan nilai-nilai keislaman masyarakat, terutama anak-anak. Selain itu, fasilitas kesehatan seperti puskesmas, puskesmas pembantu, dan pos kesehatan nagari juga tersedia untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Kondisi sosial dan keagamaan ini menjadi modal penting dalam mendukung pelaksanaan peringatan 1 Muharram sebagai media pendidikan karakter Islami berbasis masyarakat.

2. Pelaksanaan Kegiatan Peringatan 1 Muharram di Nagari Surian

Pelaksanaan peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram di Nagari Surian berlangsung dengan baik dan terorganisir sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh mahasiswa KKN bersama masyarakat setempat. Kegiatan yang dilakukan untuk memperingati 1 Muharram di Nagari Surian yang biasa dilakukan oleh masyarakat untuk memperingati 1 Muharram adalah zikir dan doa bersama di Masjid/Mushalla. Acara ini melibatkan berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, hingga tokoh adat dan tokoh agama, sehingga menciptakan suasana kebersamaan dan kekhusyukan yang mendalam. Zikir dan doa bersama tersebut menjadi bentuk refleksi spiritual masyarakat terhadap perjalanan hidup selama satu tahun ke belakang, sekaligus menjadi momentum untuk memohon keberkahan dan perlindungan kepada Allah SWT di tahun yang akan datang.

Selain itu, kegiatan ceramah agama atau tabligh akbar juga menjadi bagian penting dalam peringatan 1 Muharram di Nagari Surian. Ceramah ini biasanya disampaikan oleh ustad lokal maupun tokoh masyarakat yang memiliki wibawa dan pengaruh di tengah komunitas. Materi ceramah umumnya berkisar pada makna hijrah dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya memperkuat iman dan takwa, serta ajakan untuk memperbaiki diri dan meningkatkan amal kebajikan di tahun yang baru. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media dakwah, tetapi juga sebagai sarana penguatan nilai-nilai Islam kepada anak-anak dan generasi muda secara langsung melalui pembinaan spiritual yang berbasis komunitas.

Kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang untuk memperingati 1 Muharram, yaitu lomba Tahfidz Juz 30 untuk anak-anak di seluruh jorong. Kegiatan ini dilakukan sebagai sarana untuk menumbuhkan semangat belajar Al-

Qur'an, sekaligus memperkuat penguasaan hafalan surah-surah pendek yang menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter religius anak sejak usia dini. Penilaian untuk lomba ini meliputi Tajwid, Fashahah, dan irama. Dengan ketiga kriteria ini, lomba tidak hanya menilai kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas bacaan, sehingga anak-anak didorong untuk tidak sekadar menghafal, melainkan juga memahami dan melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara benar dan sesuai kaidah. Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat dan orang tua, yang secara aktif mendampingi serta memotivasi anak-anak mereka dalam mengikuti lomba.

Selain itu, mahasiswa KKN juga mengadakan lomba Pidato Cilik (Pildacil). Pada lomba ini, anak-anak menyampaikan pesan dakwah bertema akhlak dan ibadah. Lomba ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berbicara, dan kreativitas lisan. Lomba Pildacil ini dapat melatih keterampilan anak-anak dalam berbicara dan berceramah di depan umum, mendorong lahirnya dai dan daiyah di Nagari Surian yang dapat melanjutkan perjuangan dakwah di masa depan serta mempererat ukhuwah Islamiyah di kalangan masyarakat. Lomba ini juga bertujuan menumbuhkan kreativitas santri dalam mengembangkan kemampuan diri serta menggali potensi anak sehingga dapat lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Setiani et al, 2024). Kegiatan lomba ini diikuti oleh 14 jorong di Nagari Surian. Setiap jorong mengirimkan 2 peserta per lomba, yaitu 1 putra dan 1 putri. Peserta dipilih dari anak-anak TPA, Sekolah Dasar, dan remaja mesjid. Penilaian untuk lomba ini meliputi isi, sikap, dan adab.

3. Dampak Kegiatan terhadap Pembinaan Nilai Islami dan Kreativitas Anak

Pelaksanaan perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram di Nagari Surian berhasil dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa KKN sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan oleh tingginya tingkat partisipasi anak-anak, yaitu lebih dari 17 anak tingkat jorong dari jenjang SD hingga SMA yang mengikuti rangkaian kegiatan lomba dan keagamaan. Antusiasme peserta terlihat dari kehadiran penuh selama kegiatan berlangsung, keterlibatan aktif dalam setiap perlombaan, serta semangat anak-anak dalam mengikuti aturan dan arahan panitia. Selain itu, dukungan masyarakat juga tampak nyata melalui keterlibatan orang tua, tokoh masyarakat, dan pengurus masjid yang membantu penyediaan tempat, perlengkapan

lomba, serta konsumsi kegiatan. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku positif pada anak-anak selama kegiatan, seperti meningkatnya sikap disiplin, keberanian tampil, serta kemampuan mengekspresikan nilai-nilai Islami melalui aktivitas kreatif (Arafani et al., 2021). Kegiatan ini sebagai kegiatan psikopedagogis untuk perubahan perilaku positif (disiplin, percaya diri) melalui pendekatan kognitif dalam kegiatan komunitas. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan orang tua dan tokoh masyarakat yang menyatakan bahwa kegiatan 1 Muharram tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pembelajaran nilai keislaman dan motivasi religius bagi anak-anak (Syahri et al., 2025). Dengan demikian, peringatan 1 Muharram di Nagari Surian tidak hanya berhasil secara teknis pelaksanaan, tetapi juga berhasil mencapai tujuan edukatif sebagai wadah pembinaan nilai-nilai Islami dan kreativitas anak.

4. Peran Mahasiswa KKN dalam Pembinaan Karakter Islami Anak

Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan peringatan 1 Muharram di Nagari Surian. Hal ini juga mendukung identitas profesional mahasiswa sebagai calon pendidik di masyarakat (Arafani et al., 2021). Mahasiswa KKN yang bertugas di Nagari Surian mampu memberikan kontribusi yang dibutuhkan oleh masyarakat serta berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Peringatan 1 Muharram di Nagari Surian diisi dengan berbagai kegiatan keislaman yang bersifat edukatif dan partisipatif, khususnya untuk anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai islami dan meningkatkan kreativitas anak, sekaligus menggali minat dan bakat generasi muda melalui pelaksanaan lomba-lomba Islami. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga, serta sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan mereka di lapangan secara nyata.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang di Nagari Surian dalam rangka memperingati 1 Muharram Tahun Baru Islam dapat dikatakan berjalan dengan baik, lancar, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Seluruh rangkaian kegiatan yang dirancang, khususnya Lomba Tahfidz Juz 30 untuk anak-anak dari seluruh jorong di Nagari Surian berhasil dilaksanakan secara tertib dengan dukungan penuh dari masyarakat setempat, perangkat nagari, tokoh agama, serta para orang tua. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari berbagai pihak,

mengingat tidak hanya memberi semarak pada peringatan tahun baru Islam, tetapi juga memberikan nilai edukatif yang sangat bermanfaat bagi generasi muda.

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari kolaborasi yang baik antara mahasiswa KKN, pemuda setempat, pengurus masjid dan mushalla, serta para ustaz dan guru TPA di Nagari Surian. Proses perencanaan hingga pelaksanaan dilakukan secara partisipatif, sehingga kegiatan menjadi milik bersama dan terasa membumi dalam kehidupan sosial masyarakat. Partisipasi aktif anak-anak dalam lomba juga menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu membangkitkan minat mereka terhadap pembelajaran Al-Qur'an serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam menunjukkan kemampuan yang dimiliki.

Selain sebagai bentuk peringatan hari besar Islam, kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk nyata dari implementasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga berdampak langsung terhadap penguatan nilai-nilai religius, kecintaan terhadap Al-Qur'an, dan pembentukan karakter anak-anak yang Qur'ani. Peningkatan nilai ini juga berpotensi memperkuat aspek resiliensi dan kesejahteraan psikologis sebagai efek kegiatan religius-komunal (zikir, doa, tahfidz) (Putri et al., 2025).

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat setempat untuk terus melestarikan dan mengembangkan kegiatan keagamaan serupa secara rutin, serta menjadi program berkelanjutan yang tidak hanya dilaksanakan pada momen tertentu saja, tetapi menjadi bagian dari pembinaan anak dalam jangka panjang.





KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Peringatan 1 Muharram di Nagari Surian terbukti menjadi momentum strategis dalam membina dan menanamkan nilai-nilai keislaman serta mengembangkan kreativitas anak melalui pendekatan edukatif dan partisipatif berbasis masyarakat.
2. Kegiatan keagamaan yang telah menjadi tradisi masyarakat, seperti zikir, doa bersama, dan ceramah agama, berperan penting dalam meningkatkan kesadaran religius serta memperkuat nilai-nilai keimanan dan ketakwaan masyarakat, khususnya anak-anak.
3. Program yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN, seperti Lomba Tahfidz Juz 30 dan Lomba Pidato Cilik (Pildacil), mampu menjadi wadah aktualisasi potensi anak dalam penguasaan Al-Qur'an dan kemampuan berdakwah, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter Islami seperti kedisiplinan, percaya diri, tanggung jawab, dan ukhuwah Islamiyah.
4. Tingginya antusiasme dan partisipasi masyarakat, yang melibatkan perangkat nagari, tokoh agama, pengurus masjid, serta orang tua, menunjukkan bahwa kegiatan ini diterima dengan baik dan relevan dengan kebutuhan pembinaan generasi muda di Nagari Surian.
5. Pelaksanaan peringatan 1 Muharram oleh mahasiswa KKN di Nagari Surian tidak hanya bersifat seremonial, tetapi telah berkontribusi nyata dalam proses pembinaan karakter Islami anak secara kontekstual dan kolaboratif.

Rekomendasi

1. Kegiatan peringatan 1 Muharram yang bersifat edukatif dan partisipatif perlu dijadikan sebagai program rutin tahunan nagari dengan perencanaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.
2. Pemerintah nagari dan pengurus masjid diharapkan dapat mengintegrasikan kegiatan lomba Islami, seperti tahfidz dan pildacil, ke dalam program pembinaan anak dan remaja masjid secara berkala, tidak hanya pada momentum hari besar Islam.
3. Lembaga pendidikan keagamaan nonformal, seperti TPA dan MDA, dapat dilibatkan secara lebih intensif untuk memperkuat kesinambungan pembinaan nilai Islami dan pengembangan kreativitas anak.
4. Mahasiswa KKN pada periode berikutnya disarankan untuk melakukan pengembangan program lanjutan, seperti pembinaan tahfidz berkelanjutan, pelatihan public speaking Islami, atau pendampingan karakter berbasis Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafani, A., Handrianto, C., Uçar, A. S., & Karneli, Y. (2021). Disputing irrational belief in adolescents using cognitive simulation: A case study. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(2), 230–236.
- Arafani, A., Putra, A. H., Syahri, L. M., & Handani, T. (2025). Turning points dalam perjalanan identitas profesional konselor Indonesia: Sebuah studi naratif. *Counseling and Humanities Review*, 5(1), 63–74.
- Fikri, M., Putra, A. H., Arafani, A., Adlya, S. I., Handani, T., & Syahri, L. M. (2025). Transformasi Kompetensi Guru BK: Optimalisasi Soft Skill dan Hard Skill untuk Penguatan Keterampilan Siswa di Kota Payakumbuh. *Counseling and Humanities Review*, 5(1), 227-235.
- Putra, D. R., Witama, M. F., Melyasari, E., Wati, D. S., Sari, D. A. P., Sari, P. D. P., ... & Kurniawan, E. (2024). Optimalisasi Perlombaan Perayaan 1 Muharram Untuk Penguatan Nilai Spiritual Anak Di Masjid Al-Iqra Desa Meok. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 599-604.
- Putri, A. D., Yendi, F. M., Nirwana, H., Sukmawati, I., & Arafani, A. (2025). Resiliensi pada mahasiswa rantau ditinjau dari self-compassion. *Counseling and Humanities Review*, 5(2), 17–29.
- Rozi, M. F., Azizah, W., Hurisqa, M., Nasution, F., & Ayesha, A. S. (2025). Penguatan

- Pendidikan Keagamaan Anak Melalui Kegiatan Kreatif dan Kompetitif di Desa Batu Tanjung. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(8).
- Setiani, A., Atikoh, I., Latifatussofiyah, M., & Indriyani, N. (2024). Kompetisi Unggul Anak Cerdas Islami Guna Meningkatkan Bakat dan Prestasi Santri di Desa Banyumudal, Buayan, Kebumen. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 167-176.
- Susanti, A. (2024). Penanaman Nilai-nilai Religius dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4(3), 143-151.
- Syahri, L. M., Handani, T., & Arafani, A. (2025). Internalisasi Pendidikan Karakter Remaja Melalui Etika Berkomunikasi dalam Pergaulan. *Indonesian Journal Of Education*, 2(1), 302-309.
- Syahri, L. M., Arafani, A., & Abdurrahman, F. (2025). Analisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian layanan informasi di SDN 12 VII Koto Sungai Sarik. *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 5(1), 100–111